

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abbas Aida, Syafar Muh, Arsin Arsunan A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kab.Jeneponto. Jurnal MKMI. Vol 6. No 2. Makasar. 2010. Hal66. Diunduh dari: <file:///C:/users/user/Downloads/1012-1719-1-PB.pdf>.29 September 2015.
2. Mahardika Wahyu. Hubungan Antara Perilaku Kesehatan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). Semarang.2009. Di unduh dari :<http://lib.unnes.ac.id/159/1/6117.pdf>. 29 September 2015
3. Abbas Aida, Syafar Muh, Arsin Arsunan A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kab.Jeneponto. Jurnal MKMI. Vol 6. No2. Makasar. 2010. Hal 66. Diunduh dari: <file:///C:/users/user/Downloads/1012-1719-1-PB.pdf>.29 September 2015.
4. Andriani E, Tjitrosantoso H, Paulina V.Y. Kajian Penatalaksanaan terapi pengobatan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada penderita anak yang menjalani perawatan di RSUP PROF.DR.R.D. KANDOU tahun 2013. Jurnal Ilmiah Farmasi–Unstrat.Vol:3.NO:2.Mei2014.
5. Hanim D. Program Pengendalian Penyakit Menular: Demam Berdarah Dengue.Semarang. Fakultas Kedokteran UNS. 2013
6. Fiaziah A. Epidemiologi dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU. Sumatera. 2004.

7. Hutagalung J, Halim W, Koto A. Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Sumatera Barat. Indonesia. 2009. Vol: 4. No: 2. Hal: 1-5
8. Vidya Dini AM, Fitriany RN, Wulandari RA. Faktor iklim dan Angka Insiden Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Serang. Depok. Departemen Kesehatan lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Vol:14,No: 1, Hal: 31-38.
9. Siyam M. Fasilitasi Pelaporan KD-RS dan W2 DBD untuk meningkatkan Pelaporan Surveilans DBD. Yogyakarta. Kesmas Vol:8. No:2. Yogyakarta. 2013.Hal: 113-120
10. Tjandra Yoga A. Modul Pengendalian Demam Berdarah dengue. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.2011.diunduh dari : 29 Desember 2015.
11. Hadi UK, Soviana S, Gunandini DD. Aktivitas Noktural Vektor Demam Berdarah Dengue di beberapa daerah Indonesia. Bogor. Jurnal Entomologi Indonesia. Vol:9. No:1. Hal: 1-6. April 2012
12. Tjandra Yoga A. Modul Pengendalian Demam Berdarah dengue. Jakarta. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.2011.
13. Chen K, Herdiman T, Pohan, Robert S. Diagnosis dan Terapi cairan pada Demam Berdarah Dengu. Jakarta.Medicus.Vol: 22. No:1. Edisi Maret-Mei.2009

14. Faziyah A. Epidemiologi dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia. Sumatera Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.2004.
15. Chen K, Pohan HT, Sinto R. Diagnosis dan Terapi Cairan pada Demam Berdarah Dengue. Jakarta. Medicinus. Vol:2. No:1. Edisi Maret-Mei. 2009
16. Kaliyana. Demam Berdarah,Gejala, Pencegahan dan pengobatannya. Jakarta Selatan. Pusat komunikasidan informasi perempuan. Diunduh dari: 15 Januari 2016.
17. Septi M, Almahdy, Rose D. Efek Pengguna Suplemen Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* Linn) dan Angkak (*Monascus purpureus*) dalam Meningkatkan Trombosit pada Demam Berdarah Dengue (DBD) di instalansi Rawat Inap Ilmu Penyakit Dalam RSUP,DR,M,Djamin Padang.Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia. 1(2)57-61.Maret.2013.